

Serayu Opak

Majalah BBWS Serayu Opak



- Tingkatkan Produktivitas Padi, Menteri Dody: Rehabilitasi Di Serayu Terus Dilanjutkan
- Dukung Swasembada Pangan, Daerah Irigasi Kalibawang Segera Direhabilitasi

- Wakil Menteri Pekerjaan Umum Kunjungi SPAM Kamijoro di Kulon Progo
- Sabo Dam Sungai Krasak Jadi Destinasi Wisata Favorit

Salam Redaksi

Memasuki pertengahan Tahun 2025 BBWS Serayu Opak menerbitkan Majalah Edisi I yang memuat tentang peran penting BBWS Serayu Opak dalam mendukung Program Swasembada Pangan seperti dalam beberapa berita yang dituliskan yaitu Rehabilitasi DI Serayu, Rehabilitasi DI Kalibawang, dan Akselerasi Program Swasembada Pangan bersama Menteri Pertanian dan Ketua Komisi IV DPR RI.

Diskusi terkait sumber daya air dalam peringatan Hari Air Dunia Tahun 2025 juga terangkum dalam majalah ini. Dalam rubrik "Berita" tersaji berita Penganugerahan 4 Penghargaan yang diberikan oleh Ditjen SDA kepada BBWS Serayu Opak.

Semoga Majalah Serayu Opak bisa menambah wawasan kita, Salam hangat.

Serayu Opak

Pembina
Gatut Bayuadji

Redaktur Eksekutif
Ade Satyadharma
Joni Rahalsyah Putra
Andi Arwik
Vena Rahayu Surya Putra

Pemimpin Redaksi
Sukirman

Redaktur
Ifan Endi Susanto

Reporter
Ifan Endi Susanto
Ikrimah Izatun N
Ikvan Adi Pratama
Agustinus Wibi Arya Warhana
Muhammad Irfan Sedana

Desainer Grafis
Ikrimah Izzatun Nafsi



Daftar Isi

LIPUTAN UTAMA

- 1 Tingkatkan Produktivitas Padi, Menteri Dody: Rehabilitasi DI Serayu Terus Dilanjutkan
- 3 Dukung Swasembada Pangan, Daerah Irigasi Kalibawang Segera Direhabilitasi
- 5 Sabo Dam Sungai Krasak Jadi Destinasi Wisata Favorit
- 7 Menteri PU Tinjau Bendungan Sermo
- 9 Wakil Menteri Pekerjaan Umum Kunjungi SPAM Kamijoro di Kulon Progo
- 11 BBWS Serayu Opak Mendukung Akselerasi Program Swasembada Pangan

BERITA

- 13 Penghargaan Kepada Satker dan PPK Terbaik "Bekerja Keras dan Bekerja Ikhlas"
- 15 Pengendali Banjir Yogyakarta International Airport
- 17 BBWS SO Sigap dan Tanggap Hadapi Bencana
- 19 BBWS Serayu Opak Raih 4 Penghargaan dari Direktorat Jenderal SDA
- 21 Kepala BBWS SO Bersama Pangdam IV Kunjungi Pengaman Pantai Kemiren
- 22 Kunjungan Edukasi TK Putra II Kebumen "Mengenal Bendungan dan Alat Berat"
- 23 Pengelolaan Rusun ASN BBWS Serayu Opak Diapresiasi oleh Kementerian PKP
- 25 Ramadhan Sebagai Momentum Untuk Tingkatkan Integritas
- 26 Ibadah Qurban di BBWS SO Tingkatkan Keimanan dan Kepedulian
- 31 Mahasiswa Teknik Sipil UGM Kunjungi Bendung Karangtalun
- 32 Kunjungan Mahasiswa TPSDA ITB Usaha Menjembatani Teori dan Praktek
- 33 DPRD Purbalingga Kunjungi BBWS SO Bahas Pembangunan Infrastruktur
- 34 Kolam Retensi Purwokerto Dimanfaatkan Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Banyumas
- 35 Tingkatkan Pengelolaan Hidrologi Dan Kualitas Air Dengan Pemanfaatan Teknologi

- 36 Indahnya Silaturahmi & Saling Memaaafkan
- 37 Sidang Pleno I TKPSDA WS Progo Opak Serang
- 38 Sidang Pleno I TKPSDA WS Serayu Bogowonto
- 39 Upacara Hari Kebangkitan Nasional 2025
- 40 Upacara Hari Lahir Pancasila 2025
- 41 Tanda Tangan Kontrak Pembangunan Irigasi Slinga Kanan dan Slinga Kiri
- 42 Tanda Tangan Pembangunan Jaringan Irigasi DI Tingal
- 43 Internalisasi ZI dan Sosialisasi Kesehatan Paguyuban Ibu - Ibu
- 45 Zona Integritas Sebagai Budaya Kerja
- 46 BBWS SO Konsisten Terapkan SMAP

HARI AIR DUNIA

- 27 Hari Air Dunia Ke-33 "Pentingnya Kesadaran Bersama untuk Hadapi Tantangan Krisis Air"
- 28 Peringatan hari Air Dunia Ke - 33 BBWS SO Utamakan Pemberdayaan dalam Pengelolaan SDA

PROFIL INFRASTRUKTUR

- 29 Sabo Dam Kali Blongkeng

Tingkatkan Produktivitas Padi, Menteri Dody: Rehabilitasi DI Serayu Terus Dilanjutkan

Derah Irigasi (D.I) Serayu yang sebelumnya telah direhabilitasi pada tahun 2017-2021 dan berhasil meningkatkan indeks pertanaman (IP) dari 211% menjadi 240%, sehingga selanjutnya akan dilakukan rehabilitasi lagi pada tahun 2027 yang diharapkan dapat meningkatkan IP hingga 300%. Hal tersebut dikatakan oleh Menteri PU Dody Hanggodo didampingi Wamen PU Diana Kusumastuti saat meninjau D.I Serayu, tepatnya di Bendung Gerak Serayu di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Minggu (12/1/2025).

"Kita berusaha mencari cara terbaik bagaimana area persawahan di balik bukit juga bisa terairi, bisa menggunakan pompa atau cara lainnya. Harapan saya apa pun solusi yang kita hadirkan untuk petani, kemudian tidak menjadi beban bagi mereka," kata Menteri Dody.

D.I Serayu mengairi area seluas 20.795 ha di 3 Kabupaten yaitu Banyumas, Cilacap, dan Kebumen. Total panjang saluran primernya 102,601 km, sedangkan saluran sekundernya sepanjang 131,033 km.





Rehabilitasi yang dilakukan tahun 2017-2021 berhasil meningkatkan produktivitas padi dari 277.103 ton menjadi 314.445 ton atau sekitar 6,3 ton/ha. Pekerjaan rehabilitasi berikutnya rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu rehabilitasi saluran sekunder Kesugihan, kemudian pada tahun 2027 yang meliputi pekerjaan talang di saluran primer Cilacap, saluran induk Serayu, saluran primer Cilacap, saluran primer Doplang, dan saluran primer Sumpiuh.

Turut hadir pada kegiatan tersebut Pj Bupati Banyumas Iwanuddin Iskandar, dan Bupati Banyumas terpilih Sadewo Tri Lastiono. (Humas SO)



Dukung Swasembada Pangan

Daerah Irigasi Kalibawang Segera Direhabilitasi



Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo menyatakan Daerah Irigasi (DI) Kalibawang yang dikelola Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak akan segera direhabilitasi tahun ini. Langkah ini merupakan upaya untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan yang merupakan salah satu program utama Presiden.

"Ini kita meninjau Daerah Irigasi Kalibawang yang akan kita mulai rehab sejauh 26 km. Pekerjaan pada saat perpindahan antara MT (Masa Tanam-Red) 2 ke MT 3 sesuai kesepakatan dengan petani dan juga bupati," kata Menteri PU saat meninjau saluran irigasi Kalibawang di wilayah Nanggulan, Kulon Progo, Minggu (11/5/2025).

Kegiatan rehabilitasi yang akan dilaksanakan tidak terlepas dari kondisi saluran irigasi Kalibawang yang mengalami kerusakan. Di sejumlah titik, terjadi patahan maupun longsor yang berdampak mengurangi suplai air irigasi untuk para petani.

"Tadi kan keliatan ada beberapa tempat yang irigasinya longsor, patah, dan sebagainya. Itu kalau tidak kita perbaiki maka kehilangan air," tutur Menteri PU. Dengan adanya perbaikan tersebut, Menteri PU berharap agar Indeks Pertanaman (IP) Padi di DI Kalibawang meningkat. "Karena ini sebenarnya untuk menaikkan (indeks) pertanaman. Kemarin ada pertanaman khusus padi sebesar 219 persen. Harapannya nanti pada saat sudah selesai rehabilitasi, bisa naik ke 264 persen," terangnya.

Hadir pula dalam kunjungan tersebut, Anggota Komisi V DPR RI Danang Wicaksana Sulistya, Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji, serta Bupati Kulon Progo Agung Setyawan. (za/ifn)





Sabo Dam Sungai Krasak

Jadi Destinasi Wisata Favorit





Sabo Dam sungai Krasak adalah salah satu infrastruktur yang memiliki banyak manfaat. Letaknya berada di perbatasan Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi DI Yogyakarta. Tepatnya ada di Desa Pakunden, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang Jawa Tengah dan Desa Sumberjo, Kecamatan Tempel, DI Yogyakarta.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Doddy Hanggodo didampingi oleh kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak (SO) Gatut Bayuadji, melakukan kunjungan kerja ke Sabo Dam Krasak pada Jum'at (23/5/25). Kunjungan tersebut dilakukan untuk memastikan optimalisasi pemanfaatan Sabo Dam Krasak.

Selain bermanfaat untuk mengendalikan banjir lahar dan aliran sedimen Sabo Dam Krasak juga memiliki manfaat sebagai jembatan penghubung DIY dan Jawa Tengah, menjadi infrastruktur penampung air yang mengairi pertanian dan masyarakat menyambut hangat keberadaan Sabo Dam Krasak yang rampung dibangun pada tahun 2024 ini sebagai sarana pariwisata.

Menawarkan pemandangan dan suasana yang sejuk, Sabo Dam Krasak juga memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti *mini soccer*, *food court* dan kolam kecebong yang bisa menjadi destinasi wisata keluarga di akhir pekan. (za/ifn)



Menteri PU Tinjau Bendungan Sermo

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo melaksanakan kunjungan kerja ke Provinsi DIY, Senin (27/01/2025). Menteri PU didampingi sejumlah pejabat, antara lain Direktur Jenderal Sumber Daya Air (SDA) Lilik Retno Cahyadiningsih, Direktur Sungai dan Pantai Dwi Purwantoro, serta Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Gatut Bayuadji.

Dalam kunjungannya ke Bendungan Sermo, Kulon Progo, Menteri PU menyebut bahwa bendungan tersebut merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia. Perawatan di Bendungan Sermo dilakukan dengan baik sehingga tingkat sedimentasi masih terkontrol.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri PU juga sempat berdialog dengan para anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Kulon Progo. Mereka menyampaikan berbagai aspirasi dan usulan, termasuk kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Menanggapi masukan tersebut, Menteri PU menyatakan akan menindaklanjutinya di tingkat kementerian.

Bendungan Sermo sangat penting dalam mendukung Program Swasembada Pangan yaitu sebagai Infrastruktur keairan yang dapat mengairi sebagian besar wilayah di Provinsi DI Yogyakarta. Sehingga kegiatan Operasi dan Pemeliharaannya harus terus ditingkatkan. (dn/ifn)







Wakil Menteri Pekerjaan Umum Kunjungi SPAM Kamijoro di Kulon Progo

Wakil Menteri Pekerjaan Umum (PU) Diana Kusumastuti melakukan kunjungan kerja ke Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kamijoro di Kabupaten Kulon Progo, didampingi Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Gatut Bayuadji, beserta jajarannya pada hari Sabtu (10/5/25).

Diana berharap SPAM Kamijoro bisa terus berfungsi dengan optimal dan dapat memenuhi kebutuhan air baku masyarakat khususnya di wilayah Kulon Progo. Kegiatan operasi dan pemeliharaannya pun harus diperhatikan untuk mengoptimalkan SPAM Kamijoro.

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kamijoro memiliki fungsi utama untuk menyediakan air baku bagi Bandara Internasional Yogyakarta, kawasan Industri Sentolo di Kulon Progo, serta Kabupaten Bantul. Alokasi air SPAM Kamijoro sejumlah 300 l/s ke Kulon Progo dan 200 l/s ke Bantul.

Selain itu, juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air baku sebesar 25 liter/detik untuk Kabupaten Bantul dan 475 liter/detik untuk Bandara Internasional Yogyakarta dan kawasan Industri Sentolo di Kulon Progo.

Semoga SPAM Kamijoro bisa terus beroperasi dengan optimal dan bisa bermanfaat bagi masyarakat. (za/ifn)





SPAM KAMIJORO



BBWS Serayu Opak Mendukung Akselerasi Program Swasembada Pangan

Program Swasembada Pangan menjadi salah satu program yang menjadi prioritas pemerintah, khususnya di sektor pertanian. Program ini dinakhodai oleh Kementerian Pertanian dengan menggandeng beberapa instansi, salah satunya Kementerian Pekerjaan Umum (PU) yang bertugas memaksimalkan jaringan irigasi.

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (SDA) Kementerian PU menjadi salah satu garda terdepan dalam membangun dan mengembangkan jaringan irigasi untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) maupun Jawa Tengah bagian selatan.

Komitmen dan semangat BBWS Serayu Opak ini terlihat dalam partisipasi pada kegiatan Gerakan Tanam Padi dan Panen Raya di Kabupaten Bantul, DIY, Rabu (15/1/2025). Pada kegiatan tersebut, Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji mendampingi kunjungan kerja Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman dan Ketua Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Siti Hediati Hariyadi.



Menteri Pertanian menyampaikan bahwa pemerintah bekerja sama memberikan bantuan dan fasilitas yang cukup masif. "Sejauh ini pemerintah telah memberi berbagai bantuan dan fasilitas sarana prasarana produksi yang cukup masif. Di antaranya bantuan benih serta normalisasi irigasi yang dikerjakan Kementerian Pekerjaan Umum (PU)," tuturnya.

Selain itu, Menteri Pertanian juga mengunjungi petani yang terdampak banjir di desa Poncosari, Srandonan, Bantul. Beberapa bantuan diberikan seperti benih sebanyak 3,5 ton dan sejumlah alat pompa air.

Sementara itu, Siti Hediati Hariyadi menyampaikan apresiasi atas bantuan yang diberikan Kementerian Pertanian dan menyampaikan harapannya agar program swasembada pangan bisa cepat direalisasikan. Nantinya, akan diikuti dengan distribusi pupuk bersubsidi, pelatihan teknologi pertanian dan penyediaan alat pertanian modern. (dik/za/ifn)







Penghargaan Kepada Satker dan PPK Terbaik “Bekerja Keras dan Bekerja Ikhlas”

B alai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak menyelenggarakan Apel Pagi sekaligus pemberian penghargaan kepada Satuan Kerja (Satker), PPK, dan Bidang dengan predikat Manajemen Risiko (MR) dan progres keuangan terbaik selama tahun anggaran periode 2023-2024. Upacara apel pagi tersebut dilaksanakan di halaman kantor BBWS Serayu Opak pada hari Senin (06/01/2025).

Dalam arahannya, Kepala BBWS Serayu Opak, Gatut Bayuadji menyampaikan harapannya di tahun yang baru ini. “Selamat Tahun Baru 2025. Semoga tahun yang akan ditapaki bersama, kita semakin berhasil, semakin meningkatkan kinerja kita dalam menjalankan amanah.

Keberhasilan dan kekurangan harus kita akui bersama dan perlu menjadi evaluasi bersama di tingkat Satuan Kerja (Satker), PPK, dan Bidang. Ketika menyelesaikan amanah tahun 2024 maka harus dilengkapi dengan dokumen pertanggungjawaban.

“Saya ucapkan terima kasih kerja kerasnya selama bulan Desember-Januari ini, tetapi perlu kita tingkatkan terus untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat khususnya di DIY dan Jawa Tengah bagian selatan,” terangnya.





Predikat PPK dan Satker Terbaik diberikan kepada penerima dengan rincian sebagai berikut : Satker BBWS Serayu Opak sebagai Satker Terbaik Penerapan Efektivitas Manajemen Risiko Tingkat UPR T-3 Tahun 2023 dengan kategori Managed (Level 4), PPK OP Pemanfaatan Irigasi Air Tanah (PIAT) sebagai PPK dengan Progres Keuangan Tertinggi pada Satker OP SDA, PPK BMN sebagai PPK dengan Progres Keuangan Tertinggi di Satker BBWS Serayu Opak.

Kemudian, PPK Sungai dan Pantai II sebagai PPK dengan Progres Keuangan Tertinggi pada SNVT PJSA, PPK Irrigasi dan Rawa I sebagai PPK dengan Progres Keuangan Tertinggi pada SNVT PJPA, PPK Bendungan I sebagai PPK dengan Progres Keuangan Tertinggi pada SNVT Pembangunan Bendungan, Satker OP SDA sebagai Satker dengan Progres Keuangan Tertinggi T.A 2024, serta Satker BBWS Serayu Opak sebagai Satker dengan Penyelenggaraan SAKIP Terbaik T.A 2023 dengan kategori Sangat Baik. (dan/ikv/ifn)



Pengendali Banjir Yogyakarta International Airport

Bandar Udara Internasional Yogyakarta terletak di pesisir Pantai Selatan Jawa dan berada di antara 2 sungai, yaitu Sungai Bogowonto di sisi barat dan Sungai Serang di sisi Timur dengan topografi berupa dataran rendah. Hal ini membuat bandara tersebut menjadi kawasan rawan banjir saat musim hujan.

Untuk itulah, BBWS Serayu Opak melaksanakan kegiatan pembangunan Pengendali Banjir Bandara YIA, termasuk untuk area Sungai Bogowonto. Pengendali Banjir Sungai Bogowonto dan Anak-Anak Sungainya tuntas dibangun pada tahun 2024 yang lalu. Kegiatan ini meliputi beberapa aspek pekerjaan, antara lain pembangunan kolam retensi, pembuatan *long storage*, normalisasi, hingga pemasangan bronjong dan parapet.

Kegiatan ini diharapkan dapat melindungi dan mengamankan Kawasan YIA maupun kawasan sekitarnya berupa daerah pertanian dan permukiman dari ancaman banjir. Di area ini juga terdapat jalan nasional yang menghubungkan DIY dan Jawa Tengah, sehingga perlindungan dari banjir dapat memberikan dukungan kelancaran arus lalu lintas, termasuk pada saat Lebaran.

Menteri PU, Dody Hanggodo melakukan kunjungan ke Jetty Bogowonto dan Kolam Retensi Karangwuni pada 11/5/2025. (Humas SO)







BBWS SO Sigap dan Tanggap Hadapi Bencana

Menghadapi puncak musim penghujan, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak dalam beberapa waktu terakhir terus bekerja keras dan sigap melakukan penanganan bencana di sejumlah daerah. Antara lain, wilayah kabupaten Kebumen, Banjarnegara, dan Cilacap.

Kegiatan penanganan bencana dilakukan antara lain melalui upaya tanggap darurat, sehingga dapat meminimalisir kerusakan sumber daya air (SDA) yang terjadi serta melindungi masyarakat dari dampak bencana yang lebih besar.

Sejumlah alat diterjunkan untuk penanganan, antara lain *excavator*, *dump truck*, *crane truck*, mobil pompa, dll. Berbagai peralatan dan bahan banjiran juga didistribusikan ke daerah yang membutuhkan. Ke depan, BBWS Serayu Opak khususnya melalui Satuan Tugas (Satgas) Bencana akan terus siaga untuk memantau dan menangani potensi bencana yang terjadi. (za/ifn)



BBWS Serayu Opak Raih 4 Penghargaan dari Direktorat Jenderal SDA



Alhamdulillah, BBWS Serayu Opak kembali menorehkan prestasi yang membanggakan. Kali ini, 4 (empat) penghargaan dari Direktorat Jenderal (Dirjen) Sumber Daya Air (SDA) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) diberikan kepada BBWS Serayu Opak.

Penghargaan yang diberikan yaitu Peringkat I Efektivitas Penerapan Manajemen Resiko (MR) Terbaik, Peringkat I Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peringkat II Penerapan Elektronik Pengendalian Pelaksanaan Konstruksi (E-PPK) Terbaik, serta Penghargaan Penerapan Zona Integritas (ZI).

Penghargaan diberikan langsung oleh Direktur Jenderal SDA Lilik Retno Cahyadiningsih kepada Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji di sela-sela Rapat Koordinasi Dirjen SDA di Jakarta, Rabu (26/2/2025).







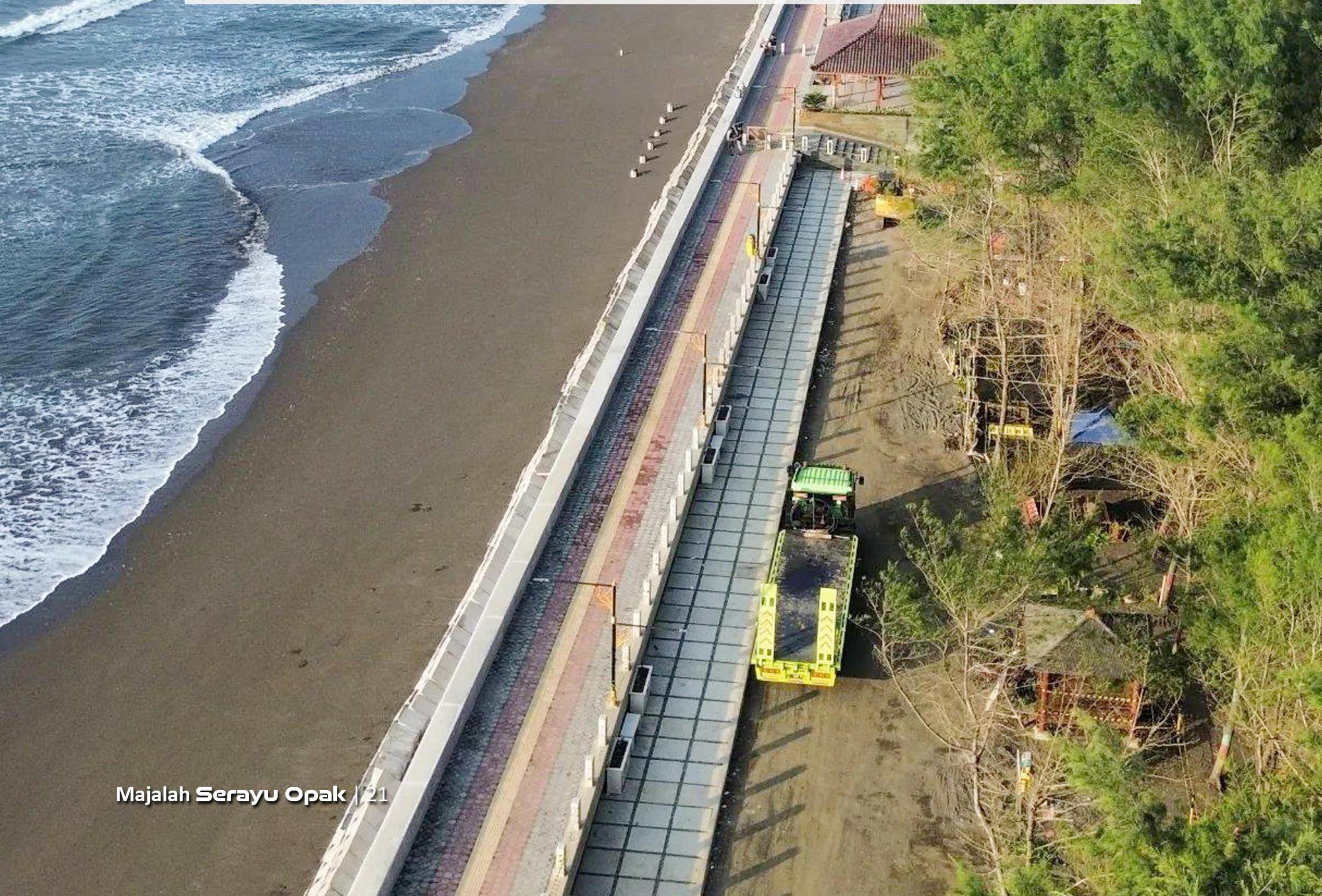
Kepala BBWS SO Bersama Pangdam IV Kunjungi Pengaman Pantai Kemiren Cilacap

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Gatut Bayuadji bersama dengan Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi meninjau Pengaman Pantai di Pantai Kemiren, Kabupaten Cilacap, Senin (20/1/2025).

Dalam kunjungan tersebut, juga dilaksanakan acara seremonial pemberian nama joglo dan taman yang berada di sekitar bangunan Pengaman Pantai.

Kepala BBWS Serayu Opak dan Pangdam IV/Diponegoro juga sempat melakukan pelepasan tukik (anak penyu).

Semoga keberadaan bangunan Pengaman Pantai Cilacap dapat berguna untuk melindungi pantai dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.(za/ifn)





Kunjungan Edukasi TK Putra II Kebumen “Mengenal Bendungan dan Alat Berat”

Infrastruktur yang menjadi kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak tidak hanya bermanfaat untuk mendukung pengelolaan Sumber Daya Air (SDA). Sarana dan prasarana tersebut juga dapat menjadi fasilitas edukasi, terutama bagi generasi muda.

Hal ini terlihat dari kunjungan siswa-siswi TK Putra II Kebumen ke Workshop Alat Berat dan Bendungan Sempor, Kebumen, Jawa Tengah, beberapa waktu yang lalu. Anak-anak TK Putra II Kebumen begitu antusias dan gembira untuk mempelajari fungsi dan cara kerja alat berat, serta manfaat dari keberadaan bendungan.

Keberadaan Workshop BBWS Serayu Opak di Sempor berfungsi untuk kegiatan operasi dan pemeliharaan maupun penanganan bencana, khususnya di Wilayah Sungai (WS) Serayu Bogowonto. Pembangunannya telah selesai pada tahun 2024 yang lalu dan pada saat ini digunakan untuk menyimpan peralatan antara lain *excavator*, truk, maupun bahan banjiran. (za/ifn)





Pengelolaan Rusun ASN BBWS Serayu Opak Diapresiasi oleh Kementerian PKP



BWS Serayu Opak mendapatkan apresiasi dari Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) dalam pengelolaan Rumah Susun (Rusun) Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berlokasi di Sleman, DIY.

Hal tersebut terungkap dalam kunjungan kerja Kementerian PKP yang terdiri atas Inspektur Jenderal Heri Jerman, Direktur Jenderal Perumahan Perkotaan Sri Haryati, Direktur Jenderal Perumahan Perdesaan Imran, serta Direktur Pembiayaan Direktorat Jenderal Perumahan Perdesaan Andri Hikmat pada Kamis (27/02/2025).





Rombongan diterima oleh tim BBWS Serayu Opak yang dipimpin Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha (TU) Ade Satyadharma, didampingi Ketua Tim Pelaksanaan Urusan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip, dan Layanan Umum Budi Riyanto, serta PPK Ketatalaksanaan Natalia Riza Putri Ayodiya.

Dalam paparannya, Ade menjelaskan bahwa pengelolaan Rusun ASN BBWS Serayu Opak dilaksanakan sesuai dengan dasar hukum yang menjadi pedoman. Rusun juga dikelola secara profesional, sistematis, dan berkala untuk menjamin keamanan dan kenyamanan para penghuninya.

Tim dari Kementerian PKP menyatakan Rusun ASN BBWS Serayu Opak dikelola dengan baik, bahkan kualitasnya dipandang sekelas dengan hotel. Tidaklah mengherankan apabila Rusun ASN BBWS Serayu Opak pernah mendapatkan Peringkat I Terbaik dalam acara Puncak Peringatan Hari Perumahan Nasional Tahun 2023. (Humas SO)



Ramadhan Sebagai Momentum Untuk Tingkatkan Integritas



Untuk mencapai tujuan tersebut, BBWS Serayu Opak juga sudah membangun Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). "ZI membatasi atau meniadakan adanya penyuapan. Untuk itu, Ibu-Ibu memiliki peran penting dalam mendampingi Bapak-Bapak, termasuk menguatkan untuk menghindari hal-hal yang tidak terpuji," tutur Gatut.

Kepala BBWS Serayu Opak melanjutkan, nilai-nilai Ramadhan selaras dengan peningkatan integritas, terutama dalam hal pengendalian diri. "Termasuk puasa ini mengajarkan kita untuk mengendalikan diri, mengendalikan hawa nafsu. Di sisi lain, pengendalian diri merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan Zona Integritas," jelasnya.



Momentum bulan Ramadhan tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas ibadah, tetapi juga sebagai refleksi untuk meningkatkan kejujuran dan integritas. Demikian salah satu poin penting arahan dan sambutan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Gatut Bayuadji di hadapan pengurus dan anggota Paguyuban Ibu-Ibu BBWS Serayu Opak, Jumat (14/03/2025) di Yogyakarta.

Sambutan disampaikan pada acara Tadarusan dan Bazaar yang dilaksanakan Paguyuban Ibu-Ibu untuk menyemarakkan Bulan Ramadhan sekaligus mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI).

Gatut menjelaskan, Zona Integritas adalah sebuah konsep untuk menciptakan suasana kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). "Salah satu indikator integritas adalah keserasian antara ucapan dan tindakan. Apa yang sudah kita ucapkan harus selaras dengan apa yang ada di hati kita semua," ujarnya.



Selain pengendalian diri, kejujuran merupakan faktor utama dalam pembangunan Zona Integritas. "Menurut sebuah studi, kejujuran merupakan indikator utama untuk meraih kesuksesan. Untuk itu, didiklah anak-anak kita dengan menanamkan kejujuran," pesan Gatut.

"Terakhir, Ramadhan juga menjadi momen untuk refleksi diri terhadap tindakan kita dan untuk meminta maaf dan pengampunan, baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah SWT. Mudah-mudahan arahan saya ini dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik," tutup Kepala BBWS Serayu Opak.

Kegiatan diakhiri dengan bazar ramadhan yang diramaikan oleh UMKM dan pegawai di lingkungan BBWS Serayu Opak. (Humas SO)



Ibadah Qurban di BBWS SO Tingkatkan Keimanan dan Kepedulian

Segenap pejabat dan pegawai Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak melaksanakan penyembelihan hewan kurban, Minggu (8/6/2025) di kantor Yogyakarta dan Kebumen.

Dalam sambutannya, Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji menyampaikan apresiasi kepada seluruh shohibul qurban. "Ini salah satu perwujudan kita dalam mentauladani apa yang ditunjukkan oleh Nabi Ibrahim AS dan puteranya Nabi Ismail AS, untuk meningkatkan ketauhidan kepada Allah SWT," tuturnya.



Kepala BBWS Serayu Opak berharap agar kegiatan kurban dapat memberikan manfaat bagi seluruh pegawai BBWS Serayu Opak dan masyarakat sekitar. "Mudah-mudahan semuanya berkah sehingga kegiatan hari ini dapat berjalan dengan lancar," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Panitia Kurban BBWS Serayu Opak, Andi Arwik, menyampaikan bahwa daging kurban dibagikan kepada para pegawai BBWS Serayu Opak dan juga masyarakat sekitar.

Selain penyembelihan hewan kurban di kantor Yogyakarta dan Kebumen, BBWS Serayu Opak juga menyumbangkan sejumlah hewan kurban untuk wilayah Kulon Progo dan Gunung Kidul. "Semoga kurban yang kita laksanakan dan teman-teman panitia semua mendapat ridha dari Allah SWT," tutupnya. (za/ifn)





Hari Air Dunia ke - 33

"Pentingnya Kesadaran Bersama untuk Hadapi Tantangan Krisis Air"

Krisis air merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, konservasi sumber daya air menjadi hal yang sangat penting. Dalam menghadapi permasalahan ini, kesadaran bersama tentang pentingnya pengelolaan dan pelestarian sumber daya air harus ditumbuhkan, agar generasi mendatang tidak menghadapi kesulitan dalam memperoleh akses terhadap air bersih.

Demikian disampaikan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Gatut Bayuadji saat menjadi narasumber dalam acara Seminar Peringatan Hari Air Dunia Tahun 2025 bertajuk "Melestarikan dan Mengelola Air, Menyelamatkan Kehidupan". Acara digelar Selasa (25/03/2025) di Yogyakarta oleh Harian Jogja.

"Eksplorasi yang berlebihan terhadap kualitas air tanah ditambah dengan terbatasnya aliran air permukaan, semakin memperburuk pengelolaan air. Proses recharge atau pemulihan cadangan air tanah memerlukan waktu yang sangat panjang, sehingga menjaga keseimbangan antara penggunaan dan pemulihuan sumber daya air tersebut sangatlah penting. Hal ini adalah kunci dari ketersediaan air yang berkelanjutan," papar Gatut.

Kepala BBWS mengatakan bahwa pihaknya telah melakukan berbagai antisipasi pengelolaan air ke depan, yang dibuktikan dengan sedikitnya krisis air yang dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, BBWS Serayu Opak juga selalu menjalin kerjasama pembangunan sistem penyediaan air minum (SPAM) air baku dengan PDAM. Infrastruktur ini memegang peranan yang sangat vital dalam memastikan pasokan air bersih yang terjangkau dan merata bagi masyarakat.

Lebih lanjut, untuk mengatasi dan mencegah krisis air yang semakin memburuk, berbagai upaya penting perlu dilakukan, seperti pembuatan resapan air, pembangunan embung, serta penghijauan. "Langkah-langkah ini akan membantu menambah cadangan air tanah, meningkatkan ketersediaan air selama musim kemarau, dan mengurangi ketergantungan pada sumber air permukaan yang semakin terbatas," ujar Gatut. (Humas SO/Harian Jogja)



Peringatan Hari Air Dunia Ke – 33

BBWS SO Utamakan Pemberdayaan dalam Pengelolaan SDA

Talk Show Hari Air Sedunia

MELINDUNGI AIR, MENJAGA MASA DEPAN



Joni Rahalsyah Putra
Kepala Bidang KPISDA
Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak

LIVE STREAMING harianjogja starjogja fm



Yulia Puspitaningroem
Kepala Sub Divisi Komunikasi Korporat dan Umum
Perum Jasa Tirta I

Teddy Kustriyanto Widodo
Direktur Utama PDAB Tirtatama DIY

LIVE STREAMING

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak selama ini telah konsisten melaksanakan dan mengutamakan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan bidang Sumber Daya Air (SDA). Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai kegiatan, antara lain pemberdayaan komunitas peduli sungai/air, komunitas peduli lingkungan, maupun kegiatan pemberdayaan di bidang irigasi.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA (KPISDA) BBWS Serayu Opak, Joni Rahalsyah Putra saat menjadi narasumber dalam talkshow bertajuk "Melindungi Air, Menjaga Masa Depan". Acara diselenggarakan Kamis (20/03/2025) oleh Radio Star FM secara daring.

Dalam kesempatan tersebut, Joni juga mengimbau agar masyarakat menjaga kelestarian sungai dengan cara tidak membuang sampah sembarangan serta menjaga ketersediaan air melalui gerakan penghematan. Kegiatan lain yang direkomendasikan adalah pembuatan sumur resapan serta penanaman pohon untuk penghijauan.

Acara talkshow tersebut digelar oleh Star FM dalam rangka Peringatan Hari Air Dunia (HAD) ke-33 Tahun 2025, dengan menghadirkan narasumber lainnya yaitu Yulia Puspitaningroem (Perum Jasa Tirta I) dan Teddy Kustriyanto Widodo (PDAB Tirtatama DIY). (Humas SO)

2025





Sabo Dam Blongkeng

Gunung Merapi merupakan gunung api aktif yang terletak di antara Provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Letusan Gunung Merapi yang terjadi tahun 2010 memuntahkan endapan material padat mulai dari batu berukuran besar sampai dengan material pasir. Bersamaan dengan turunnya hujan, material endapan tersebut mengalir ke hilir dalam bentuk lahar dingin ke semua (15) sungai yang berhulu di Gunung Merapi.

Sabo Dam Blongkeng dibangun untuk melindungi masyarakat dari potensi banjir lahar dingin. Dibangun pada tahun 2024, dan belokasi di Desa Gulon, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang. (Humas SO)





Mahasiswa Teknik Sipil UGM Kunjungi Bendung Karangtalun

Sejumlah Mahasiswa Magister dan Dosen dari Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (UGM) mengunjungi kantor BBWS Serayu Opak serta melaksanakan tinjauan lapangan ke Bendung Karangtalun dan Bangunan Bagi 1, Rabu (19/03/2025).

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengalaman belajar praktis di luar kelas, membantu mahasiswa mengaplikasikan teori ke dalam praktik, dan memperluas wawasan serta pengetahuan mereka melalui observasi langsung di lapangan.



Dalam pertemuan di kantor BBWS Serayu Opak, Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan (OP) Lolo Wahyu Resdiantmoko menjelaskan pentingnya kegiatan OP untuk infrastruktur Sumber Daya Air (SDA). Menurutnya, kegiatan OP sangat vital untuk menjaga fungsi dan keberlangsungan sarana dan prasarana SDA sehingga tetap maksimal dalam melayani masyarakat. Lolo juga berharap para mahasiswa dapat belajar banyak dari tinjauan lapangan ke DI Karangtalun. (Humas SO)





Kunjungan Mahasiswa TPSDA ITB Usaha Menjembatani Teori dan Praktek

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak menerima kunjungan dari mahasiswa Program Studi Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) Institut Teknologi Bandung (ITB) pada hari Senin (23/06/25). Kunjungan ini merupakan bagian dari kegiatan kuliah lapangan mahasiswa angkatan 2022 yang mengunjungi 4 lokasi, yaitu Bendungan Sermo, Jetty Muara Sungai Bogowonto, Bendung Karangtalun, dan Sabo Bronggang.

Kepala Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air (PJSA) BBWS Serayu Opak, Andi Arwik, menyambut sekaligus memberi materi kepada mahasiswa. Dalam paparannya, Kabid PJSA menjelaskan latar belakang dan fungsi pembangunan jetty di muara Sungai Bogowonto dan sabo dam Kali Gendol.

Jetty di muara Sungai Bogowonto berfungsi untuk mencegah pendangkalan alur sungai oleh sedimentasi pantai, sekaligus sebagai pengendali banjir. Baik jetty maupun sabo dam yang dijelaskan, merupakan infrastruktur yang dibangun oleh BBWS Serayu Opak.

Sementara itu, perwakilan prodi TPSDA ITB, Arno Adi Kuntoro, menjelaskan bahwa kegiatan kuliah lapangan dimaksudkan untuk menjembatani antara teori dan realita. "Dengan adanya kegiatan ini, semoga dapat menjadi jembatan antara pengetahuan yang didapat di kelas dengan fakta yang terjadi di lapangan," ujarnya. Arno berharap para mahasiswa yang mengikuti kuliah lapangan mendapat bekal yang cukup untuk kerja praktek yang akan mereka jalani di semester berikutnya. (wb/ikv/ifn)





DPRD Purbalingga Kunjungi BBWS SO Bahas Pembangunan Infrastruktur

BWBS Serayu Opak menerima kunjungan dari Komisi IV DPRD Kabupaten Purbalingga, Selasa (04/03/2025) di Yogyakarta. Hadir dalam kegiatan tersebut, Kepala Bidang KPISDA Joni Rahalsyah Putra, Kepala Bidang PJPA Vena Rahayu Surya Putra, dan Kepala Bidang PJSA Andi Arwik beserta jajarannya.

Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Purbalingga, Yuniarti menjelaskan, kunjungan dilaksanakan dalam rangka mendapatkan informasi dan mendiskusikan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan BBWS Serayu Opak di Kabupaten Purbalingga periode 2025 s.d. 2026.

Menanggapi kunjungan tersebut, Kepala Bidang KPISDA mengatakan bahwa BBWS Serayu Opak memiliki sejumlah program yang direncanakan akan dilaksanakan di Kabupaten Purbalingga. Antara lain, Pembangunan Jaringan Irigasi Slinga Kiri dan Slinga Kanan sebagai dukungan untuk swasembada pangan.

Selain itu, BBWS Serayu Opak juga mengusulkan rencana pembangunan Bendungan Rembang (semula bernama Bendungan Gintung). Terkait hal tersebut, sudah pernah dilakukan studi kelayakan oleh BBWS Serayu Opak dan memiliki 2 alternatif titik lokasi yaitu di Desa Pugelan dan Desa Karang Bawang. Akan tetapi, proses persiapan pembangunan infrastruktur tersebut masih panjang.

Untuk selanjutnya, Komisi IV DPRD Kabupaten Purbalingga akan tetap berkoordinasi dengan BBWS Serayu Opak terkait usulan-usulan bidang Sumber Daya Air yang dipandang strategis untuk membangun Kabupaten Purbalingga. (ifn/za)





Kolam Retensi Purwokerto Dimanfaatkan Sebagai destinasi Pariwisata di Kabupaten Banyumas

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak (SO) melakukan penandatanganan Nota Kesepakatan penyelenggaraan kegiatan operasi dan pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana di kawasan Kolam Retensi Purwokerto Kabupaten Banyumas pada Rabu (21/5/2025) di Yogyakarta.

Kolam Retensi Purwokerto terletak di Pasirmuncang Wetan, Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Pembangunannya telah rampung pada tahun 2024, dan akan dimanfaatkan sebagai sarana pariwisata, sesuai dengan isi nota kesepakatan. Pengelolaan wisata oleh pemerintah Kabupaten Banyumas dilakukan melalui Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pariwisata Kabupaten Banyumas.

Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji berharap Kolam Retensi Purwokerto dijaga dengan baik serta bisa mendorong sektor pariwisata di wilayah Kabupaten Banyumas. "Kami berharap dengan adanya kolam retensi ini selain berfungsi sebagai penampung air dan pencegah banjir semoga bisa dimanfaatkan sebagai sarana pariwisata. Semoga bisa terjaga dan terawat dengan baik serta bisa dilengkapi dengan rambu – rambu keamanan agar terjamin keamanannya bagi masyarakat," tuturnya.

Semoga Kolam Retensi Purwokerto bisa bermanfaat bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas. (ikv/ifn/za)



Tingkatkan Pengelolaan Hidrologi Dan Kualitas Air Dengan Pemanfaatan Teknologi



Dalam sambutannya, Direktur Bina Teknik Ditjen SDA Kementerian PU, Muhammad Rizal, menyebutkan pemanfaatan teknologi menjadi salah satu aspek vital untuk peningkatan kualitas pengelolaan hidrologi dan kualitas air. Baik itu dari sisi peralatan (*hardware*) maupun perangkat lunak/aplikasi (*software*).

Direktur Bina Teknik menekankan pentingnya sistem yang berbasis pada otomatis dan telemetrik, sehingga data dapat dikumpulkan dan dianalisis dari jarak jauh secara *real time*.

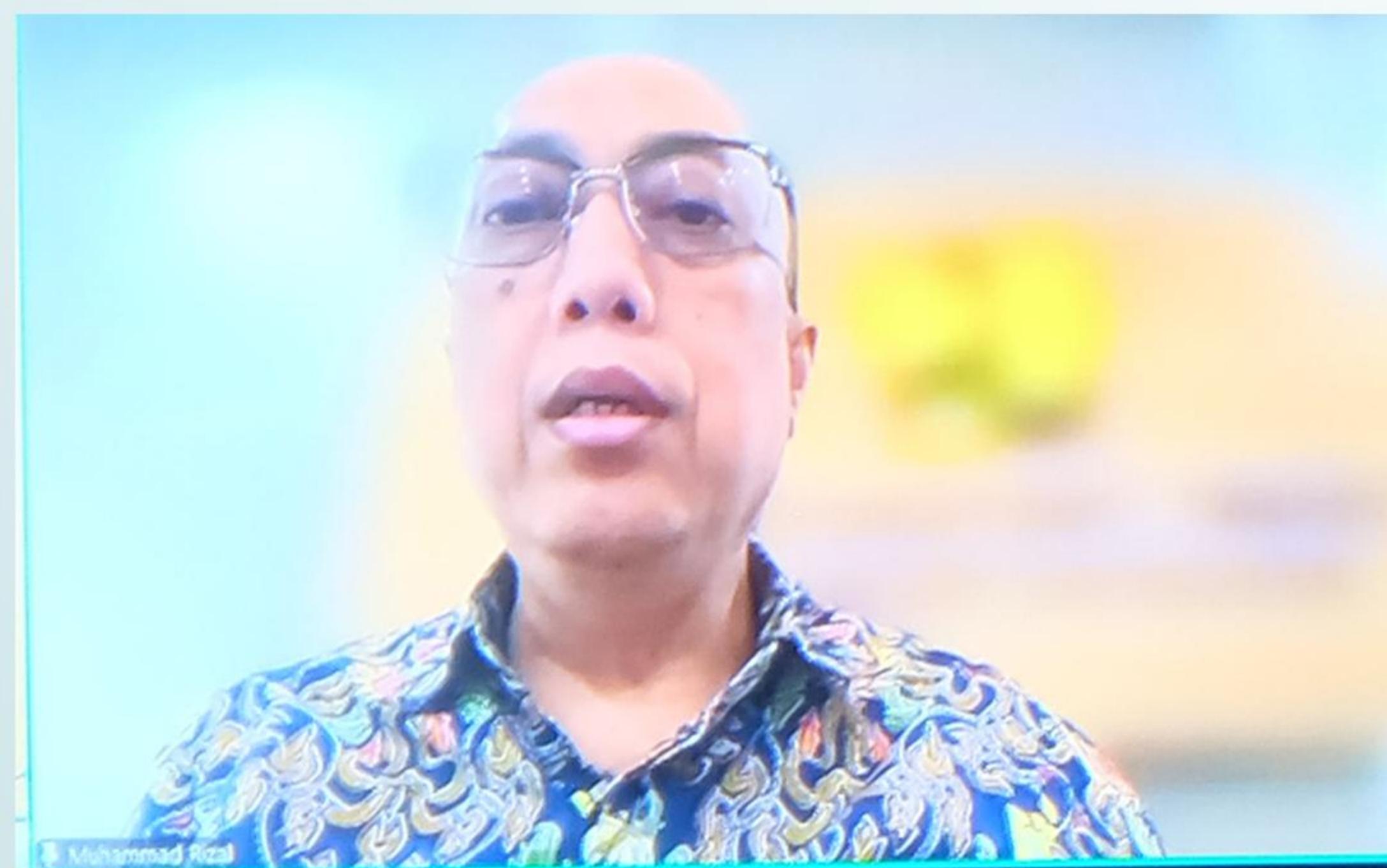
Sementara itu, Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji dalam sambutannya mengatakan pentingnya aspek pembinaan di bidang Hidrologi dan Kualitas Air. Sehingga perlu adanya sinergi antara Kementerian PU di Pusat dan UPT Balai di daerah.

Gatut juga menggarisbawahi pentingnya kualitas dan kinerja pengamatan dan pengelolaan data hidrologi maupun kualitas air, dengan menggunakan teknologi terkini, misalnya data satelit.

Kepala BBWS Serayu Opak juga menjelaskan perlunya perhatian khusus pada sektor kualitas air, baik segi pengukuran maupun pengumpulan dan analisis data. (za/ifn)

Pengelolaan bidang hidrologi dan kualitas air perlu terus ditingkatkan, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi terbaru. Dukungan teknologi akan membantu kecepatan, keakuratan, dan kemudahan dalam mengumpulkan dan menganalisis data hidrologi maupun kualitas air.

Hal tersebut mengemuka dalam acara Diskusi Teknis Pengelolaan Hidrologi dan Kualitas Air di Tingkat Wilayah Sungai, Rabu s.d. Kamis (21-22/5/2025). Acara diselenggarakan di kantor BBWS Serayu Opak, Yogyakarta secara daring dan luring.





Indahnya Silaturahmi & Saling Memaafkan

Memasuki hari pertama masuk kerja setelah libur Lebaran, BBWS Serayu Opak melaksanakan Apel yang diikuti seluruh pejabat dan pegawai, Selasa (8/4) di Yogyakarta.

Atmosfer kekeluargaan memunculkan rasa kebahagiaan sekaligus haru begitu terasa di saat sesama anggota Keluarga Besar BBWS Serayu Opak saling bersalaman dan meminta maaf. Acara Halal bi Halal diawali dengan Ikrar Syawalan dari jajaran pegawai, yang diwakili PPK ATAB I Ika Yulianti. Ikrar tersebut diterima dan disambut oleh Kepala BBWS Serayu Opak, Gatut Bayuadji.

"Kami menerima Ikrar Syawalan yang tadi telah disampaikan. Jika Bapak/Ibu mungkin ada kekeliruan atau kesalahan kepada kami dan keluarga, tentu dengan ikhlas dan senang hati Insya Allah kami memaafkan. Dan sebaliknya jika kami selaku pimpinan di BBWS Serayu Opak memiliki kesalahan atau kekeliruan, maka atas nama pribadi dan keluarga, kami mohon maaf lahir dan batin," tutur Gatut.

Kepala BBWS Serayu Opak juga mengatakan Lebaran menjadi momentum yang sangat baik untuk memulai kembali dengan bersih dan suci. "Kita sama-sama memaafkan dan mengikhlaskan kekhilafan dan kesalahan kita semua. Mudah-mudahan ini menjadikan berkah kita semua. Kita bisa memulai di tahun ini dengan kondisi bersih, tidak ada dosa di antara kita," ujarnya.

Tidak lupa, Gatut memotivasi jajarannya untuk terus bersemangat dalam menyambut tugas-tugas kedinasan. "Kita memulai dengan lembaran baru, semangat baru, kerjasama dan gairah yang baru untuk menjalankan amanah-amanah yang kita terima dari Kementerian PU," jelaskannya.

"Mudah-mudahan Allah Subhanahu wa Ta'alā menerima dan meridhai amal ibadah kita. Mudah-mudahan Allah mempertemukan kita dengan bulan suci Ramadhan tahun depan dengan kondisi yang lebih sehat dan lebih bersemangat," tutup Gatut. (Humas SO)



Sidang Pleno I TKPSDA WS Progo Opak Serang

Merumuskan Pendayagunaan Kelembagaan Tahun 2025

Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) Wilayah Sungai (WS) Progo Opak Serang Serang (POS) menggelar Sidang Pleno I di Tahun 2025, Selasa (11/03/2025) secara hybrid (daring dan luring). Adapun agenda pembahasan sidang adalah terkait dengan Pendayagunaan Kelembagaan Tahun 2025.

Hadir dalam acara tersebut, Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan (OP) BBWS Serayu Opak Lolo Wahyu Resdiatmoko dan Ketua TKPSDA WS POS Nathan Setiawan (Bappeda Jawa Tengah).

Dalam sidang tersebut, terungkap bahwa terdapat tugas TKPSDA yang baru sesuai dengan Permen PU No. 2 Tahun 2024 yaitu Pembahasan tata cara penyusunan Indeks Ketahanan Air serta Pembahasan capaian indeks ketahanan air di tingkat Wilayah Sungai.

Oleh karena itu, anggota TKPSDA Wilayah Sungai Progo Opak Serang wajib berkontribusi dalam pemantauan dan evaluasi rekomendasi dan pelaksanaan tindak lanjut yang selama ini telah dihasilkan sesuai dengan Tugas dan Fungsi TKPSDA, dengan difasilitasi Sekretariat TKPSDA.

Sidang juga menghasilkan beberapa rekomendasi, salah satunya memberikan kesempatan kepada anggota untuk aktif memaparkan informasi terkait pelaksanaan kegiatan pengelolaan SDA dan pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut sesuai bidang kerja anggota kepada sekretariat dan anggota TKPSDA lain. (Humas SO)





Sidang Pleno I TKPSDA WS Serayu Bogowonto Bahas Isu Strategis Bidang SDA

Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) Wilayah Sungai (WS) Serayu Bogowonto (SERBOG) menggelar Sidang Pleno I Tahun 2025, Rabu (12/03/2025) secara hybrid (daring dan luring). Kegiatan tersebut membahas berbagai isu strategis bidang Sumber Daya Air (SDA), khususnya yang berkaitan dengan Pendayagunaan Kelembagaan.

Hadir dalam kegiatan tersebut Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Tri Joko Saptono, serta Perwakilan Sekertariat TKPSDA WS Serayu Bogowonto Vicky Ariyanti.

Isu-isu yang dibahas antara lain Arahan Kebijakan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi TKPSDA, Tantangan Pengelolaan Sumber Daya Air di WS Serayu Bogowonto, serta Pembahasan Rencana Kerja Tahunan dan Evaluasi TKPSDA Wilayah Sungai Serayu Bogowonto.

Dalam acara ini, juga disepakati bahwa anggota TKPSDA Wilayah Sungai Serayu Bogowonto wajib berkontribusi dalam pemantauan dan evaluasi rekomendasi dan pelaksanaan tindak lanjut yang selama ini telah dihasilkan sesuai dengan Tugas dan Fungsi TKPSDA, dengan difasilitasi sekretariat TKPSDA. (Humas SO)





Upacara Peringatan Harkitnas 2025

“Bangkit Bersama Wujudkan Indonesia Kuat”

Memperingati Hari Kebangkitan Nasional ke-117 Tahun 2025, segenap pejabat dan pegawai BBWS Serayu Opak dan UPT Kementerian PU DIY melaksanakan upacara bendera di kantor BBWS Serayu Opak, Yogyakarta, Selasa (20/5/2025). Selain di Yogyakarta, upacara juga dilaksanakan di kantor BBWS Serayu Opak, Gombong, Kebumen.

Bertindak selaku Inspektur Upacara, Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji yang membacakan sambutan Menteri Komunikasi dan Digital RI. “Tepat di tanggal 20 Mei 2025, kita tidak sekadar memperingati sebuah tanggal dalam kalender nasional. Kita sedang membuka kembali halaman penting dari sejarah perjuangan bangsa, halaman yang ditulis bukan dengan tinta biasa, tetapi dengan kebangkitan kesadaran, semangat persatuan, dan keberanian menolak untuk terus terjajah,” ujar Gatut.

Kepala BBWS Serayu Opak mengatakan, di tengah polarisasi dunia, Indonesia mengambil posisi sebagai *trusted partner* bebas dalam menentukan kepentingan nasional, dan aktif membangun dialog yang produktif dengan berbagai pihak. Prinsip inilah yang menjadikan Indonesia kian dihormati di berbagai forum internasional.

“Semangat inilah yang juga tercermin dalam setiap langkah kebangkitan Nasional di dalam negeri. Indonesia menapaki jalur pembangunan yang tidak semata terfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan setiap kebijakan membuka ruang bagi kemajuan yang adil dan merata,” tegasnya.

Di balik setiap kebijakan fiskal, setiap program sosial, dan setiap langkah strategis, selalu ada satu tujuan yang di Ingat oleh Pemerintah Indonesia. Agar setiap rakyat Indonesia, di kota besar maupun di pelosok desa, merasa dilibatkan dan diberdayakan dalam kemajuan bangsanya sendiri;

“Mari kita jaga kebangkitan ini dengan semangat yang sama seperti akar pohon yang menembus tanah. Perlahan tapi pasti, tak selalu terlihat, namun kokoh menopang kehidupan. Karena sesungguhnya, kebangkitan yang paling kokoh adalah kebangkitan yang tumbuh perlahan, berakar dalam nilai-nilai kemanusiaan, dan berbuah pada keadilan serta kesejahteraan yang dirasakan bersama,” tutup Gatut. (za/ifn)





Upacara Peringatan Hari Pancasila “Memperkokoh Ideologi Pancasila Menuju Indonesia Raya”

B alai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak bersama Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) DIY menggelar Upacara Hari Lahir Pancasila, Senin (2/6/2025) di Yogyakarta. Bertindak sebagai Inspektur Upacara, Kepala Balai Pengembangan Kompetensi (Bapekom) V Yogyakarta, Muhammad Nizar. Upacara juga dilaksanakan di kantor BBWS Serayu Opak Gombong, Kebumen.

Dalam amanahnya, Inspektur Upacara membacakan sambutan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila RI. “Pancasila bukan sekadar dokumen historis atau teks normatif yang tertulis dalam pembukaan UUD 1945. Ia adalah jiwa bangsa, pedoman hidup bersama, serta bintang penuntun dalam mewujudkan cita-cita Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur,” tegasnya.

Nizar melanjutkan, memperkokoh ideologi Pancasila berarti menegaskan kembali bahwa pembangunan bangsa harus selalu berakar pada nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin kompleks, tantangan terhadap Pancasila pun semakin nyata. Kita menyaksikan penyebaran paham-paham ekstremisme, radikalisme, intoleransi, hingga disinformasi yang mengancam kohesi sosial kita.



Oleh karena itu, melalui Asta Cita, kita dipanggil untuk melakukan revitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam segala dimensi kehidupan: dari pendidikan, birokrasi, ekonomi, hingga ruang-ruang digital.

“Mari kita jadikan Hari Lahir Pancasila ini bukan sekedar seremonial, tetapi momen untuk memperkuat komitmen kita terhadap nilai-nilai luhur bangsa. Jadikan setiap langkah, setiap kebijakan, setiap ucapan dan tindakan kita sebagai cerminan dari semangat Pancasila,” tutur Kepala Bapekom V.

Peringatan Hari Lahir Pancasila ini harus menjadi pengingat bahwa masa depan bangsa berada di tangan kita. Jika kita ingin mewujudkan Indonesia Raya, maka tidak ada jalan lain selain memastikan bahwa Pancasila tetap menjadi jiwa dalam setiap denyut nadi pembangunan. (za/ifn)





Dukung Ketahanan Pangan

BBWS SO Lakukan Pembangunan Jaringan Irigasi Slinga Kiri, Slinga Kanan, dan Rehabilitasi DI Wadaslintang

Untuk mendukung ketahanan pangan, maka Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak melaksanakan penandatanganan kontrak 3 (tiga) paket pekerjaan. Yaitu, Pembangunan Jaringan Irigasi Slinga Kiri dan Slinga Kanan, Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Wadaslintang Sub Bedegolan, dan Supervisi Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Wadaslintang Sub Bedegolan. Penandatanganan dilaksanakan di Yogyakarta, Jumat (9/5/2025).

Dalam arahannya, Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji menekankan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan upaya mendukung swasembada pangan, sebagai bagian dari program Asta Cita dari Presiden.

"Oleh karena itu, pekerjaan ini harus diperhatikan dan dilaksanakan sebaik-baiknya. Jangan sampai terlambat. Kualitas pekerjaan harus baik, serta jangan sampai mengganggu proses tanam," tegas Gatut.



Majalah Serayu Opak | 41

Dirinya juga berpesan kepada semua pihak agar selalu berhati-hati dalam mengelola air dan memperhatikan kebutuhan air irigasi di lapangan, sehingga mencegah munculnya potensi konflik. "Perhatikan pula faktor keselamatan (K3) dan apa saja yang perlu dipasang di lapangan, misalnya papan proyek untuk transparansi kepada masyarakat," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) Wilayah D.I. Yogyakarta, Aditya Anwar mengingatkan pentingnya pekerjaan irigasi, yang merupakan bagian dari upaya mewujudkan ketahanan pangan. "Kami berharap pekerjaan dapat tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya. Untuk itu, mudah-mudahan tercipta sinergi antara PPK dan penyedia jasa," ujarnya.

Kepala Satuan Non Vertikal Tertentu (SNVT) Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air (PJPA) Serayu Opak, Kuji Murtiningrum, menambahkan bahwa seluruh proses pekerjaan harus dilaksanakan dengan tertib dan rapi, termasuk aspek kelengkapan administrasi.

"Saya harapkan seluruh pihak yang terlibat dapat bekerjasama dengan baik. Metode pelaksanaan perlu diterapkan dengan benar dan tertib. Serta waktu yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya," tutupnya. (za/ifn)





BBWS SO Terus Dukung Ketahanan Pangan Pembangunan Jaringan Irigasi DI Tingal Siap Dilaksanakan

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak (SO) mendukung program swasembada pangan dalam pengoptimalan infrastruktur pendukung pertanian, salah satunya adalah saluran irigasi. Melalui Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (SNVT) Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air (PJPA), BBWS SO melaksanakan penandatanganan kontrak Pekerjaan Pembangunan dan Supervisi Jaringan Irigasi Daerah Irigasi (DI) Tingal Tahap II. Penandatanganan dilaksanakan di Yogyakarta pada hari Jum'at (16/5/25).

Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji menyampaikan harapannya, beliau berharap dengan adanya pembangunan irigasi ini bisa mendukung program ketahanan pangan, seperti dalam paparannya.

"Saat ini kita bersama – sama mendukung adanya Program Swasembada Pangan. Program ini diharapkan agar Indonesia bisa mencapai kemandirian dalam produksi pangan tanpa bergantung pada impor. Saluran irigasi tentunya sangat penting dalam mendukung sektor pertanian sehingga saya berharap pekerjaan ini bisa berjalan dengan baik, tepat waktu, serta dengan kualitas yang terjaga", tuturnya.



Selain itu, Kepala Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) Wilayah D.I. Yogyakarta, Aditya Anwar, menyampaikan beberapa hal terkait pelaksanaan paket pekerjaan.

"Kita harus memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar serta mengimplementasikan pekerjaan dengan hasil yang maksimal. Hal tersebut tentunya semata – mata untuk memberikan infrastruktur yang mumpuni bagi masyarakat khususnya dalam mendukung program ketahanan pangan," ujarnya.

Semoga pekerjaan ini bisa berjalan lancar dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. (za/ifn)





Kegiatan Paguyuban Ibu - Ibu BBWS Serayu Opak

Internalisasi ZI, Sosialisasi Kesehatan dan Bazar UMKM

Paguyuban Ibu-Ibu Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak melaksanakan kegiatan Internalisasi Zona Integritas (ZI) dan Seminar Kesehatan, Kamis (5/6/2025) di Yogyakarta. Dalam kesempatan tersebut, Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji menyampaikan arahannya terkait dengan pembangunan ZI dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Menurut Gatut, instansi yang membangun ZI merupakan instansi yang pimpinan dan jajarannya berkomitmen mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (pemerintahan bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima).

"Ibu-Ibu memiliki peran penting dalam mendukung Bapak-Bapak untuk pelaksanaan tugas kedinasan. Ibu-Ibu juga perlu memberikan teladan kepada anak-anak. Antara lain mengajarkan hidup sederhana, berempati, dan menjaga kerukunan. Adanya dukungan dari keluarga tentu berpengaruh besar kepada kinerja pegawai yang muaranya adalah kinerja organisasi," tuturnya.





Gatut juga menjelaskan bahwa saat ini di BBWS Serayu Opak telah dilaksanakan dan tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). SMAP merupakan salah satu bagian dari ZI. "Kita sudah ter-certified. Artinya kita sudah layak dan juga mendapatkan pengawasan baik

Sementara itu, Ketua Paguyuban Ibu-Ibu BBWS Serayu Opak, Ibu Maya Gatut Bayuadji, dalam sambutannya menyampaikan bahwa selain Sosialisasi ZI, Paguyuban Ibu – Ibu juga melaksanakan Pemeriksaan Kesehatan, dan Bazar UMKM. "Paguyuban Ibu – Ibu harus selalu menerapkan nilai – nilai zona integritas dalam melaksanakan kegiatan Dharma Wanita Persatuan. Kemudian pemeriksaan Kesehatan ini juga salah satu upaya pengurus Paguyuban Ibu-Ibu untuk terus meningkatkan kualitas Kesehatan," tuturnya.

Ibu Maya juga mengajak semua pihak mendukung UMKM di lingkungan BBWS SO serta menjadikan paguyuban ibu-ibu BBWS Serayu Opak sebagai media untuk berbagi, baik itu berbagi ilmu, maupun berbagi pengalaman, sehingga dapat memberikan manfaat. "Mari kita dukung UMKM di lingkungan BBWS SO agar roda perekonomian terus berputar dan semoga Paguyuban ibu – ibu bisa menjadi wadah yang bermanfaat, Karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain," tutupnya. (za/ifn)



Zona Integritas Sebagai Budaya Kerja di Lingkungan BBWS Serayu Opak



Zona Integritas (ZI) di Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak sudah menjadi budaya yang harus selalu dipegang teguh dan diimplementasikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk itu, Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji beserta jajaran selalu melakukan internalisasi ZI dalam semua kegiatan yang dilaksanakan di BBWS Serayu Opak. Setelah melakukan kampanye dan internalisasi tentunya dibarengi dengan Monitoring dan Evaluasi. Seperti yang dilakukan pada Selasa (24/6/2025) di kantor BBWS Serayu Opak.

Gatut Berharap ZI BBWS Serayu Opak atau yang kerap disebut ZISO bisa mencapai tahap Penilaian Nasional lagi. Bukan hanya sekedar mengikuti penilaian namun bisa diimplementasikan dengan maksimal dan bisa menjadi budaya di lingkungan BBWS SO.

"Saya berharap tahun ini kita bisa mengikuti Penilaian Nasional dengan persiapan yang lebih matang, dalam artian kita bukan hanya berlomba untuk mendapatkan penghargaan namun yang lebih penting adalah kita bisa mengimplementasikan ZI dalam setiap kegiatan dan pelayanan publik di BBWS Serayu Opak," tuturnya.

"Saya berharap tahun ini kita bisa mengikuti Penilaian Nasional dengan persiapan yang lebih matang, dalam artian kita bukan hanya berlomba untuk mendapatkan penghargaan namun yang lebih penting adalah kita bisa mengimplementasikan ZI dalam setiap kegiatan dan pelayanan publik di BBWS Serayu Opak," tuturnya.

BBWS Serayu Opak sebagai instansi yang memberikan pelayanan pada masyarakat khususnya dalam menyediakan infrastruktur Sumbe Daya Air tentunya harus selalu menjaga nilai-nilai Zona Integritas.

Harapan yang sama juga hadir dari Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha Ade Satyadharma. Ade Berharap Tim ZI dan juga seluruh pegawai BBWS Serayu Opak bisa terus menerapkan ZI dan menunjukkan progres yang signifikan. "Harapan saya kita bisa terus menjaga integritas, baik dalam pelayanan informasi, kepegawaian, operasional, maupun perizinan. Selain itu, kita harus terus memperbaiki sistem informasi secara berkala dan *real time*. Serta, memberikan pelayanan prima bagi masyarakat," pungkasnya. (za/ifn)





BBWS SO Konsisten Terapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) merupakan salah satu bentuk upaya yang diterapkan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak (SO)

untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan. BBWS Serayu Opak sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) di bawah Kementerian Pekerjaan Umum (PU) terus memastikan segala bentuk pelayanan dan pekerjaan harus terhindar dari penyuapan.

Gatut Bayuadji selaku Kepala BBWS Serayu Opak berkomitmen untuk selalu menanamkan nilai – nilai SMAP yang diatur dalam ISO 37001:2016. Oleh karena itu, pada Selasa (24/6/2025), Kepala BBWS Serayu Opak memimpin pelaksanaan *Refreshment* kepada seluruh pegawai dalam implementasi SMAP.

“SMAP berlaku untuk seluruh lingkungan kerja BBWS SO, Sehingga saya mengimbau untuk terus menjaga loyalitas dan menerapkan SMAP. Tahapan implementasi ISO 37001:2016 di BBWS SO saat ini pada posisi *surveillance*. SMAP bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mendeteksi penyuapan,” tuturnya.

Semoga seluruh jajaran BBWS Serayu Opak dapat senantiasa menerapkan SMAP secara konsisten dan mencegah terjadinya penyuapan. (za/ifn)



“Kita harus amanah dalam menjaga kepercayaan masyarakat Indonesia, berikan pelayanan yang berkualitas. Kita bukan hanya orang yang bekerja di PU namun kita adalah orang PU. Orang yang loyal dan memiliki dedikasi untuk bangsa dan negara Indonesia.”

Kepala BBWS Serayu Opak Gatut Bayuadji



BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI SERAYU OPAK
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Jl. Solo Km.6 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 489172 Fax. (0274) 489552
<http://sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/>



- [pu_sda_so](#)
- [pu_sda_serayuopak](#)
- [pu_sda_serayuopak](#)
- [BBWS Serayu Opak](#)
- [PU SDA Serayu Opak](#)



Website BBWS SO

